

Polisi Salurkan 19 Ton Beras Bagi Warga yang Sedang Isolasi Mandiri

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Selatan menyalurkan sekitar 19 ton beras bagi warga yang sedang menjalani isolasi mandiri baik sebelum dan sesudah Lebaran.

"Ini dikhususkan untuk warga yang sedang isolasi mandiri agar tidak khawatir kekurangan kebutuhan pangan," kata Kepala Polres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Azis Andriansyah ketika meninjau tes usap antigen pemudik di Polsek Mampang Prapatan, Kamis (20/5).

Menurut dia, total ada 30 ton beras yang disiapkan di Polsek Jakarta Selatan. Polres Jakarta Selatan, kata dia, sudah menyalurkan dua kali beras masing-masing sebesar satu ton melalui 10 polsek di wilayah Jakarta Selatan. "Sekarang masih ada 11 ton lagi, akan saya dorong ke polsek supaya pendistribusiannya tidak terlalu jauh, ini dikhususkan kepada masyarakat yang isolasi mandiri," imbuhnya.

Dengan penyaluran bantuan pangan itu, lanjut dia, kepolisian ingin memastikan kebutuhan warga yang positif Covid-19 dan sedang menjalani isolasi mandiri terpenuhi. Sementara itu, terkait penanganan Covid-19, Polres Jaksel hingga saat ini sudah memasuki tahap pelacakan kontak erat warga yang positif

Covid-19 berdasarkan hasil tes usap antigen.

Sebelumnya, pihaknya bersama TNI dan pemerintah daerah menggerakkan tes usap antigen kepada warga yang sudah kembali ke Jakarta usai mudik Lebaran yang diselenggarakan di setiap polsek dan posko di Kampung Tangguh Jaya (KTJ).

"Ada beberapa sistem yaitu statis, 'door to door' dan ada juga mobiling, kami tempatkan mobil di beberapa sudut kota yang sering ada aktivitas masyarakat juga dilaksanakan swab antigen," ucapnya.

Hasilnya, lanjut dia, mayoritas pemudik yang dites usap antigen negatif Covid-19 dan hanya satu dua warga yang positif.

Warga yang positif berdasarkan tes usap antigen kemudian wajib isolasi mandiri dan selanjutnya akan dites usap berbasis "polymerase chain reaction" (PCR). Jika hasil tes PCR positif, maka akan dilakukan perawatan apabila ada gejala di rumah sakit atau fasilitas memadai dan apabila tanpa gejala dilakukan isolasi mandiri di tempat khusus.

Adapun warga yang menjalani tes usap antigen itu, kata dia, merupakan pemudik yang tidak menunjukkan keterangan negatif Covid-19 berdasarkan tes usap antigen. • **Ius**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KASUS PEREDARAN NARKOTIKA

Kepala BNNP Jawa Timur Brigjen Pol Mohammad Aris Purnomo (kiri) dan Kabid Pemberantasan BNNP Jawa Timur Kombes Pol Daniel Y Katiandagho (kedua kiri) menunjukkan tersangka dan barang bukti saat unguak kasus peredaran narkotika di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Kamis (20/5). BNNP Jawa Timur menangkap dua tersangka berinisial AR (32) dan BS (26) atas kasus dugaan mengedarkan narkotika dan mengamankan barang bukti diantaranya sabu seberat empat kilogram serta satu mobil Toyota Avanza.

Kapolda Perintahkan Polsek Perketat Pengawasan Prokes di Tempat Wisata

Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Fadil Imran juga memerintahkan jajaran Polsek untuk mengawasi pusat-pusat perbelanjaan yang berpotensi dipadati pengunjung pascালেbaran. Baik yang di pantai, kemudian lokasi-lokasi yang sering dikunjungi masyarakat, seperti waterboom dan sebagainya.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Fadil Imran perintahkan seluruh

jajaran di tingkat Polsek untuk memperketat pengawasan protokol kesehatan di tempat

hiburan dan wisata. Hal tersebut untuk mencegah terjadinya kerumunan pengunjung yang berpotensi menyebabkan penularan Covid-19.

"Semua tempat-tempat wisata kami kontrol, kami pantau supaya tidak terjadi penumpukan," kata Fadil kepada wartawan di Mapolres Tangerang Selatan, Kamis (20/5).

Menurut Fadil, tempat hiburan dan wisata yang menjadi fokus pemantauan antara lain pantai dan kolam renang.

Selain itu, Fadil juga

memerintahkan jajaran Polsek untuk mengawasi pusat-pusat perbelanjaan yang berpotensi dipadati pengunjung pascালেbaran. "Baik yang di pantai, kemudian lokasi-lokasi yang sering dikunjungi masyarakat, seperti waterboom dan sebagainya," kata Fadil.

"Mall juga kami tetap maksimalan untuk melaksanakan protokol kesehatan yang baik," sambungnya. Dengan begitu, kata Fadil, potensi penularan dan lonjakan kasus Covid-19 yang dikhawatirkan seusa Hari Raya Lebaran bisa diminimalkan.

"Mudah-mudahan ikhtiar dan doa kami agar covid-19 ini bisa dikendalikan, bisa kita kontrol, berjalan dengan aman dan lancar," pungkasnya.

Adapun hingga Rabu

(19/5), total kasus Covid-19 di Tangel saat ini sudah sebanyak 11.130 kasus.

Dari jumlah tersebut, Satuan Gugus Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mengonfirmasi 10.614 orang di antaranya sudah sembuh. Sementara itu, pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang dilaporkan meninggal dunia sebanyak menjadi 391 orang.

Saat ini, masih ada 125 pasien positif Covid-19 yang sedang menjalani isolasi mandiri di rumahnya atau dirawat di rumah sakit dan pusat karantina Rumah Lawan Covid-19.

Informasi terkait penanganan dan data terkini kasus Covid-19 di Tangel dapat diakses melalui situs <https://lawancovid19.tangerangselatankota.go.id>. • **Ius**



IDN/ANTARA

RAZIA BALON UDARA LIAR

Polisi mengamankan balon udara dan petasan dari warga saat razia balon udara tradisi syawalan di Pekalongan, Jawa Tengah, Kamis (20/5). Polisi Polres Pekalongan Kota merazia petasan dan puluhan balon udara yang diterbangkan liar saat tradisi syawalan di area perumahan dan perkampungan.

Bocah 7 Tahun di Tangerang Diculik Teman Kencan Ibu

PULOGADUNG (IM) - Seorang anak perempuan berusia 7 tahun di Tangerang, Banten, menjadi korban penculikan. Dia diculik pria yang baru dikenal ibunya dari aplikasi kencan.

Ibu bocah, TS (45), langsung melapor ke polisi. Pelaku Rachmad Guntur Marzuki ditangkap. Bocah 7 tahun itu pun berhasil diselamatkan. Kapolsek Pulogadung, Kompol Beddy Suwendi menerangkan, TS merupakan seorang janda.

Dia dan Rachmad baru seminggu berkenalan via media sosial. Perkenalan di dunia maya berlanjut, Rachmad menjemput TS di kediamannya Gang Sadar II No. 171 RT 02/02, Cipondoh, Tangerang, Banten, Selasa (18/5). Saat itu, TS mengajak anaknya yang berusia tujuh tahun. "Korban dan pelaku saling kenal dari aplikasi kencan, satu minggu kemudian pelaku mengajak untuk bertemu dan disetujui oleh korban dengan catatan membawa anak perempuan yang berusia 7 tahun," kata dia Kamis (20/5).

Beddy mengatakan, mereka berdua berbohong sepeda motor menuju ke kediaman pelaku di kawasan Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur. Namun, pelaku terlebih dahulu

berziarah di Taman Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak, Jakarta Pusat. Penculikan pun terjadi ketika mereka dalam perjalanan menuju ke rumah Rachmad. Saat itu, pelaku meminta TS mampir ke restoran padang di Jalan Balai Pustaka No 1, Rawamangun, Jakarta Timur. Sementara pelaku dan anak korban menunggu di sepeda motor.

"Tapi karena antrean panjang, korban tidak jadi pesan nasi padang, plus keluar si cowok ini sama anaknya tidak ada, paniklah dia terus minta tolong sama tukang parkir dan pengemudi ojek daring untuk diantar ke kantor polisi," ujar dia.

Beddy menerangkan, korban mengadakan persolan ke Polsek Pulogadung. Dia lalu memerintahkan Unit Reskrim Polsek Pulogadung untuk memburu pelaku. Dari hasil penyelidikan, pihaknya berhasil menemukan pelaku dan anak korban di dalam kontrakan. Selain itu, didapati juga tas milik korban yang di dalamnya terdapat ponsel.

Beddy menerangkan, pelaku sedang diperiksa di Polsek Pulogadung.

"Kami jerat dengan Pasal 378 KUHP tentang penipuan dan Pasal 328 KUHP tentang penculikan," tandas dia. • **Ius**

Polres Metro Tangerang Tangkap Bandar Sabu di Kota Tangerang

TANGERANG (IM) - Satuan Reserse dan Narkoba Polres Metro Tangerang kembali menangkap kasus narkoba dengan menangkap seorang bandar narkoba jenis sabu berinisial AS di sebuah apartemen, Jalan MH Thamrin, Kelurahan Panungangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten.

Dari hasil pengungkapan tersebut, ditemukan 4 paket sabu seberat 180 gram, kata Kasat Narkoba Polres Metro Tangerang Kota, AKBP Pratomio Widodo Kamis (20/5).

"Berdasarkan informasi yang kita terima dari masyarakat tentang adanya transaksi narkoba di salah satu apartemen di Kota Tangerang, tim kita langsung bergerak dan menyelidiki. Di mana akhirnya kita melakukan penggerebekan dan kemudian anggota menggeledah tempat tersebut di mana di kamar itu ada semua barang buktinya," ungkap Kasat Narkoba Polres Metro Tangerang Kota itu.

Ditambahkan Pratomio, dari penggerebekan itu ditemukan barang bukti berupa narkoba jenis sabu yang siap jual.

"Barang bukti yang kita temukan narkoba jenis sabu seberat 180 gram dan terdiri 4 paket. Paket pertama sekira 102 gram, kedua 50,2 gram, ketiga sebesar 18,28 gram, terakhir 7,14 gram. Dan berdasarkan terduga terdapat AS, barang tersebut didapat dari seseorang berinisial DN yang tinggal di Bekasi, Jawa Barat. Oleh sebab itu, kita tengah berupaya melakukan pengejaran terhadap DN dan memasukkannya dalam Daftar Pencarian Orang (DPO)," tambahnya.

Atas perbuatan tersangka, pihaknya menjerat pelakunya dengan pelanggaran Pasal 114 ayat 2 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Narkotika.

"Ancaman hukumannya kurungan minimal enam tahun penjara dan maksimal bisa 20 tahun. Dan untuk sementara yang bersangkutan kita tahan di tahanan Polres Metro Tangerang Kota untuk pengembangan lebih lanjut," tandasnya. • **Ius**

Serang Kanit, Panglima Berandalan Bermotor Dihajar Timah Panas

BANDUNG (IM) - Panglima perang berandalan bermotor ini harus merasakan timah panas saat akan menyerang seorang perwira polisi. Dialah Dadan Buhong yang kini mendekati di Rutan Polsekta Rancasari.

Tak tanggung-tanggung perwira yang hendak diserangnya merupakan Kanit Reskrim Polsekta Rancasari, AKP Sigit. Dia hendak diserang Dadan saat berupaya menghentikan iring-iringan motor yang dipimpin Dadan beberapa waktu lalu.

Kepada wartawan, Teddy mengaku saat itu dirinya bersama tim, tengah menggelar *hunting system* setelah adanya laporan dari masyarakat adanya iring-iringan berandalan bermotor di wilayah hukumnya.

"Saya berdua dengan Ka TimSus, mendapati ada sekitar lima sampai enam motor yang salah satu di antaranya, terlihat membawa samurai," katanya kepada wartawan, Kamis (20/5).

Teddy pun kemudian berusaha menghentikan iring-iringan tersebut, namun Dadan lang-

sung menghampirinya sambil mengeluarkan sebatang balok. Tak hanya itu, dia menghantam kepala Teddy dengan balok tersebut.

Beruntung, saat itu Teddy memakai helm full face. Aksi Dadan tak sampai di situ, dia pun kemudian mengeluarkan sebilah pisau bergagang harimau dari saku celananya.

Saat akan menyerang Teddy, Dadan terburu jatuh dari motor, setelah Teddy memberikan tembakan yang merubuhkan tubuhnya.

"Pas dia keluar pisau, saya berperingatan. Saya bilang saya polisi, tapi dia tidak menghiraukan. Saya tembak dua kali di bagian punggung dan pinggangnya. Dia terjatuh," katanya.

Setelah terjatuh, teman Dadan, sempat akan kembali menyerang Teddy. Namun entah apa yang terjadi, temannya itu malah melarikan diri dan sampai saat ini berstatus DPO (Daftar Pencarian Orang).

Dadan sendiri mengaku lupa akan kejadian tersebut. Sebab, saat kejadian dirinya dalam

pengaruh obat dan minuman keras.

"Saya gak ingat apa-apa. Waktu itu saya dalam kondisi mabuk tramadol dan minum tuak. Saya juga lupa itu pisau dari mana," ujarnya.

Dadan mengaku sudah empat bulan bergabung dalam kelompok bermotor XTC. Ia mengaku dianggap sebagai panglima perang XTC sektor Cawastra, Kota Bandung.

Sementara itu, Kapolsek Rancasari, Kompol Wendy Boyoh menyebut, penangkapan terhadap Dadan ini, merupakan instruksi dari Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol Ulung Sampurna Jaya dan Kasat Reskrim Polrestabes Bandung, AKBP Adnan Mangopang, yang memberikan perintah untuk tindak tegas, kelompok bermotor yang meresahkan masyarakat.

Kepada pelaku di kenakan pasal penyalahgunaan senjata tajam sebagaimana diatur pasal 2 ayat 1 UU Darurat No 12 Tahun 1952. Ancamannya di atas lima tahun penjara. • **Ius**

Perpanjang SIM dan Bayar Pajak Kendaraan akan Berbasis Online

JAKARTA (IM) - Kasubdit Regident Ditlantas Polda Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar I Nyoman Yogi Hermawan mengungkapkan dalam waktu dekat ini, perpanjangan SIM A dan C hingga pembayaran pajak kendaraan dapat dilakukan melalui aplikasi online. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya pungutan liar atau pungli.

"Dengan program ini, tidak ada celah oknum untuk melakukan pungli," kata dia kepada wartawan, Kamis (20/5).

Yogi mengatakan pelayanan masyarakat berbasis online ini adalah gagasan Kapolri Jenderal Listyo Sigit. Menurut Yogi, Kapolri menginginkan sistem di Korps Lalu Lintas Polri bisa bertransformasi lebih jauh lagi dalam menggunakan sistem digital untuk memudahkan masyarakat.

Diketahui, saat ini Korlantas Polri juga sudah ada program Tilang Elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement alias ETLE. Yogi mengungkapkan

nantinya layanan Lantas yang akan menggunakan digitalisasi adalah pembuatan surat tanda nomor kendaraan (STNK), pembuatan buku pemilik kendaraan bermotor (BPKB), dan sebagainya. Seluruh layanan itu nantinya dapat diakses dengan menggunakan aplikasi, secara online.

"Sehingga masyarakat tidak perlu hadir, cukup dengan menggunakan aplikasi. Setelah selesai, akan dikirim *by delivery system* aplikasi Siondel," katanya. • **Ius**



IDN/ANTARA

MALL MINI PELAYANAN POLRI

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (kelima kanan) Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Sumardji (keempat kanan) meninjau layanan Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP) di Polresta Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (20/5) Polresta Sidoarjo meluncurkan layanan satu atap berupa Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP) yang terintegrasi dan didukung teknologi informasi guna memudahkan masyarakat dan mewujudkan Polri yang Prediktif, Responsibilitas, dan Transparansi serta berkeadilan.

Polisi Telusuri Pengendara Motor Masuk Tol JORR

JAKARTA (IM) - Sebuah rekaman video yang beredar di media sosial memperlihatkan seorang pengendara sepeda motor masuk ke ruas jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR).

Video tersebut salah satunya diunggah oleh akun Instagram @kontributorjakarta.

Kasat Patroli Jalan Raya Ditlantas Polda Metro Jaya, Kompol Akmal mengatakan, pihaknya masih menelusuri video pemotor tersebut.

"Sedang kita telusuri," kata Akmal saat dikonfirmasi, Kamis (20/5).

Dalam video tersebut, terlihat pengendara motor itu menggunakan jaket dan helm berwarna hitam.

Masih dalam video itu, pengendara motor tampak menyalip beberapa kendaraan yang melintas di ruas jalan tol tersebut.

Berdasarkan keterangan dalam unggahan video, peristiwa itu terjadi pada Rabu (19/5) sekitar pukul 11.10 WIB.

Polisi Ringkus Delapan Pelaku Tawuran di Kemayoran

JAKARTA (IM) - Polisi meringkus delapan orang pascacatatan di Kemayoran Jakarta Pusat, pada Rabu (19/5) dini hari. Tawuran antar-dua kelompok remaja tersebut menyebabkan seorang pemuda berinisial ML tewas akibat terkena senjata tajam.

Wakapolres Metro Jakarta Pusat, AKBP Setyo Koes Heriyatno mengatakan, delapan orang pelaku yakni RA (15), MF (17), ABL (15), MB (15), ABS (24), FG (22), MB (15) dan A (16). Mereka diduga yang menganiaya pemuda berinisial ML hingga meninggal dunia.

"Satreskrim Polres Metro Jakarta Pusat dan Unit Reskrim Polsek Kemayoran kurang dari 1 x 24 jam berhasil menangkap 8 tersangka," katanya di Polres Metro Jakarta Pusat, Kamis (20/5). Dia menerangkan, dua kelompok remaja dari Harapan Mulia dan Utan Panjang awalnya saling tantang-menantang di media sosial. Mereka kemudian secepat bertemu di Jalan Utan Panjang III, Kemayoran, Jakarta Pusat pada Rabu (19/5) sekitar pukul 03.00 WIB.

"Merasa sudah paling kuat dan paling hebat, mereka adu kekuatan menantang kelompok remaja lain untuk menunjukkan supremasi nya. Jadi remaja Harapan Mulia menantang tawuran remaja Utan Panjang melalui Instagram," jelasnya.

"Pengendara motor tersebut masuk dari pintu Ciledug mengarah ke arah Bintaro," demikian keterangan dalam unggahan tersebut.

Peristiwa seorang pengendara sepeda motor yang masuk dan melintas di ruas jalan tol, tercatat sudah beberapa kali terjadi.

Pada April lalu, seorang emak-emak berinisial B diketahui masuk dan melintas di ruas jalan Tol Angke.

Dalam video yang beredar, bahkan emak-emak itu sempat lebih dulu mengetap kartu uang elektronik di gerbang tol (GT).

Dari hasil penyelidikan, terungkap bahwa emak-emak itu bisa masuk ke ruas jalan tol karena mengikuti petunjuk arah dari GPS (global positioning system).

Atas tindakannya, emak-emak itu dikenakan sanksi tilang merujuk pada Pasal 287 dan Pasal 288 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). • **Ius**

Tawuran pun pecah. Setyo menerangkan, kedua kelompok saling serang. Akibatnya, salah satu orang meninggal dunia. Dalam kesempatan itu, Setyo juga meralat informasi awal berkaitan dengan tindak-tanduk korban meninggal dunia berinisial ML.

"Terkait peran dari korban yang meninggal dunia jelas yang korban meninggal dunia adalah bagian dari remaja yang ikut tawuran tersebut," ucap dia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, Setyo menyampaikan delapan orang pelaku suka menenggak minuman beralkohol. Bahkan beberapa pelaku di antaranya juga mengonsumsi narkoba. Setyo menyatakan demikian setelah mengamati hasil tes urin mereka.

"Kita tes urine ada yang positif menggunakan sabu," terangnya.

Kasat Reskrim, AKBP Teuku Arsyah Khadafi menerangkan, para pelaku diancam Pasal 170 dengan ancaman 12 tahun penjara. Sementara itu, Arsyah menambahkan, pihaknya memperberat hukuman bagi pelaku yang didapatkan menggunakan narkoba

"Khusus terhadap para pelaku yang positif metamfetamin kita akan kenakan juga Pasal 112 hingga 127 Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika," tutupnya. • **Ius**